

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERGERAKAN
HARGA SAHAM DI INDONESIA:
PENDEKATAN *EVENT STUDY***

SKRIPSI



**NAMA : NURHIDAYA
NIM : 105731129318**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERGERAKAN
HARGA SAHAM DI INDONESIA:
PENDEKATAN EVENT STUDY**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**
SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURHIDAYA
NIM: 105731129318

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Pada akhirnya, ini semua hanya permulaan.

(Nadin Amizah: Beranjak Dewasa)

PERSEMBAHAN:

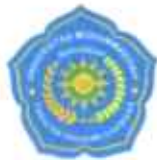
Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan yang tak terhingga.

Orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Seperti awan yang kadang kala jernih bersama terik sang surya, kadang kala mendung gelap berduka. Menjadi akademisi juga seperti itu, ada fase yang membaaur asa kelangit-langit impian, namun ada fase dimana segalanya hanyalah keresahan. Kita hanya perlu menghadapi setiap nyata yang dihadirkan waktu, agar kita belajar memahami kelemahan dan kelebihan. Kita hanya perlu apresiasi setiap usaha yang ditorehkan oleh diri sendiri, agar kita mengerti proses adalah perubahan-perubahan yang selalu kita nanti.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Harga Saham di Indonesia: Pendekatan *Event Study*

Nama Mahasiswa : Nurhidaya

NIM : 105731129318

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 10 Desember 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Desember 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. H. Arniati, SE., M.Pd

NIDN: 0907037104

Pembimbing II

Idrawahyuni, S.Pd., M.Si

NIDN: 0917128701

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM: 851 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak

NBM: 1286844



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alaaddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nurhidaya, Nim 105731129318 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0015/SK-Y/62201/091004/2022, Tanggal 16 Jumadil Awal 1444 H/ 10 Desember 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Jumadil Awal 1444 H
10 Desember 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguj:
 1. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak
 2. Mira, SE., M.Ak
 3. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si
 4. Ainun Arizah, S.Pd., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidaya
Stambuk : 105731129318
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Harga Saham di Indonesia: Pendekatan Event Study

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan:


METERAI TEMPEL
6B4C8A7D2047W4574
Nurhidaya
NIM. 105731129318

Diketahui Oleh:

Dekan,


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidaya
NIM : 105731129318
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**DAMPAK COVID -19 TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM DI
INDONESIA: PENDEKATAN EVENT STUDY**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 10 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan


Nurhidaya
NIM: 105731129318



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Harga Saham Di Indonesia: Pendekatan *Event Study*" Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tenstimewah dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Zaharuna dan Ibu Fitri yang senantiasa memberi harapan, semangat perhatian kasih sayang dan doa tulus hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira SE, M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Hj Arniati SE., M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Idrawahyuni S.Pd., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 khususnya yang selalu menemani disaat suka dan duka. Terima Kasih atas semua pengalaman, dukungan dan pembelajaran yang telah kalian berikan.
9. Kepada kedua orang tua, keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, serta doa yang selalu menyertai penulis.
10. Sahabat saya Muh Rusdi, Ati Edi Suludani, Widyawati, Muslim, dan Irfan yang selalu menemani disaat suka dan duka, serta membantu self healing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work I wanna thank me for having no*

days off. I wanna thank me for never quitting I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. for just being me at all times.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 23 Safar 1444 H

20 September 2021

Penulis,

ABSTRACT

NURHIDAYA. 2022. *The Impact Of Covid-19 On Stock Price Movements In Indonesia: Departmen of Accounting, Faculty Of Economics an Business, University of Muhammadiyah Makassar. In Guided by: Hj. Arniati and Idrawahyuni.*

This type of research is a comparative method research with a quantitative descriptive approach that aims to determine the impact of Covid-19 on stock price movements in Indonesia in the mining energy sector. The sample of this study was taken from several stages of criteria. The type of data used in this study is quantitative data in the form of secondary data, namely documents obtained in the form of financial statements of mining energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 and 2020 from IDX website (www.idx.co.id) and journals. The analysis technique uses statistical calculation through the IBM SPSS Statistics 22 application, while the methods used in this study are descriptive statistical tests, normality tests and different tests using the paired sample test and the Wilcoxon signed rank test.

The result of this study indicate that from the results of data processing using the paired sample test and the Wilcoxon signed rank test, the results of processing abnormal abnormal return and trading volume activity data prove that there is no significant difference in abnormal return and trading volume activity before and after the announcement of the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, Financial Report, Abnormal Return and Trading Volume Activity

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Signaling Theory (Teori Sinyal)	8
B. Saham	9
C. Efisiensi Pasar	12
D. <i>Abnormal return</i>	14
E. <i>Trading volume activity</i>	15
F. Event Study	16
G. Tinjauan Empiris	19
H. Kerangka Konseptual	22
I. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25

C. Jenis dan sumber Data	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Metode Pengumpulan Data	28
F. Definisi Operasional Variabel	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
B. Deskripsi Data Penelitian	48
C. Hasil Analisis	50
D. Pembahasan	58
DAFTAR PUSTAKA	56



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.	25
3.1 Perusahaan Sampel Penelitian.	28
4.1 Daftar perusahaan sektor energi yang Menjadi Sampel.	37
4.2 <i>Closing Price</i> 2019 dan 2020.	48
4.3 Statistik Deskriptif <i>Abnormal return</i>	51
4.4 Statistik Deskriptif <i>Trading volume activity</i>	52
4.5 Statistik Deskriptif AAR dan ATVA Sebelum-Sesudah.	52
4.6 Uji Normalitas AAR dan ATVA.	54
4.7 <i>Paired Sample Statistic</i> AAR.	55
4.8 Uji <i>Paired Sample T-Test</i> AAR.	56
4.9 <i>Paired Sample Statistic</i> ATVA.	56
4.10 Uji <i>Paired Sample T-Test</i> ATVA.	57
4.11 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> ATVA.	57



DAFTAR GAMBAR

1.1 Grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	4
1.2 Grafik Indeks Harga Saham Pertambangan Batubara	6
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	23
4.1 Grafik Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Setelah Covid-19	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Data Sampel Perusahaan.	66
Lampiran Data <i>Closing Price</i> 2019 dan 2020.	67
Lampiran Hasil <i>Abnormal Return</i>	68
Lampiran Hasil <i>Trading Volume Activity</i>	69
Lampiran Hasil Analisis Statistik Deskriptif.	70
Lampiran Hasil Uji Normalitas.	71
Lampiran Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	72
Lampiran Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	73
Lampiran Surat Balasan Penelitian.	74
Lampiran Surat Keterangan Bebas Plagiasi.	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diakhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan merebaknya wabah mematikan yang disebut dengan nama *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang pertama kali mewabah dikota Wuhan. WHO (*world Health Organization* atau Badan Kesehatan Dunia) mengumumkan *Covid-19* sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020 (kompas.com). Seiring berjalannya waktu, kasus *Covid-19* terus meningkat.

Kasus *Covid-19* pertama kali resmi diumumkan terjadi di Indonesia pada tanggal 3 Maret 2020 oleh Bapak Joko Widodo Presiden Indonesia. Pasien pertama yang positif terinfeksi adalah 2 warga Depok, Jawa Barat. Sebelumnya satu diantara kedua pasien tersebut berinteraksi dengan warga Negara Jepang yang telah terbukti positif *Covid-19*. Pada tanggal 9 April 2020, *Covid-19* telah menyebar ke 34 Provinsi. DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Tengah menjadi provinsi dengan jumlah kasus terbanyak (Jakarta, CNBC Indonesia).

Guna mengantisipasi terus melonjaknya kasus *Covid-19* di Indonesia maka pada tanggal 31 maret 2020, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Tempat-tempat umum seperti area perbelanjaan, area wisata, perkantoran dan bahkan sekolah-sekolah ditutup untuk sementara waktu guna mengurangi kasus *Covid-19* adalah sebanyak 125.396 kasus. Indonesia menempati urutan ke-2 kasus positif terbanyak di Asia Tenggara setelah Filipina.

Fenomena ini tidak hanya berdampak parah pada kesehatan saja, sosial dan ekonomi juga ikut merasakan dampak penyebaran *Covid-19*. Kebijakan dan tekanan selama pandemi *Covid-19* telah menyebabkan mala petaka pada ekonomi global. Pasar saham adalah salah satu sektor yang terkena imbasnya dari wabah *Covid-19*. Dengan adanya pandemi ini banyak perusahaan yang meniadakan aktivitas di perusahaannya, karena ada kebijakan dari pemerintah untuk melakukan lockdown, yang menyebabkan berhentinya produksi, dan segala macam aktivitas perusahaannya.

Sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden tentang positif pertama kasus *Covid-19* di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. IHSG akhirnya terjun bebas, sebelumnya selalu berada di level 5.000, IHSG akhirnya turun ke 4.000. BEI bahkan menghentikan perdagangan saham sementara (trading halt) pada tanggal 12, 13, dan 17 Maret 2020. Penghentian perdagangan saham sementara ini dilakukan otomatis setelah IHSG turun 5%. (Rahmawati, 2020) Dampak adanya *Covid-19* banyak saham yang mengalami penurunan termasuk saham BUMN dan saham bank syariah. Pada bulan Desember sampai dengan Maret semua bank mengalami gejolak pada fungsi intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana (Ningsih, M.R., & Mahfudz, 2020).

Saham di pasar saham mengalami penurunan di awal kemunculan *Covid-19*, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang sangat drastis. Penyebabnya tentu saja karena adanya pembatasan yang ditetapkan oleh pemerintah terkait operasional perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang kinerjanya tidak optimal salah satunya dikarenakan

adanya kebijakan WFH (*work from home*) yaitu semua operasional perusahaan dipindah dan dikerjakan dari rumah. Lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terdapat pada situs data statistic saham *finance yahoo.com* dibawah ini:



Gambar 1.1 Grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Harga Saham Gabungan (IHSG) posisi dilevel terendah pada 15 maret 2020 dengan harga 4.194,94. Bagaimana penurunan saham yang sangat signifikan, segala upaya telah dilakukan para regulator untuk mengatasi penurunan nilai saham, berbagai macam kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan perusahaan demi menahan pergerakan negatif Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), namun masih belum bisa menahannya. Kepanikan akibat Covid-19 juga melanda pasar keuangan Indonesia, dengan indikasi, bahwa selama periode penyebaran Covid-19 Januari 13 April 2020 terjadi *capital outflow* yang jumlahnya mencapai Rp159,3 triliun, sebagian merupakan surat berharga negara (SBN) Rp143,5 triliun (91%) saham Rp11,8 triliun (74%), SBI Rp3,3 triliun (2,1%), dan obligasi korporasi Rp0,6 triliun (0,4%). *Capital outflow* dari investor asing selalu menimbulkan

volatilitas yang tinggi baik pada pergerakan kurs Rp/US\$ maupun pergerakan indeks saham setelah kritis.

Salah satu sektor dalam perekonomian yang mengalami tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19 adalah sektor energy pertambangan. Sektor ini memiliki peran penting dalam pembangunan nasional khususnya pembangunan daerah dalam rangka mendukung perekonomian daerah baik melalui sisi fiskal, moneter maupun sektor ril. Pertambangan merupakan salah satu produsen dan eksportir terbesar di dunia. Dalam studi yang dilakukan Timothy Laing dalam "The economic impact of the Coronavirus 2019 (Covid-2019): Implications for the mining industry" menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 memiliki dampak dalam jangka pendek, menengah, dan panjang bagi industri sektor pertambangan.

Tekanan pada sektor energy pertambangan disebabkan oleh kegiatan tambang dunia yang mengalami gangguan permintaan dan penjualan bahan tambang selama pandemi Covid-19. Akibat peristiwa tersebut mempengaruhi produksi pertambangan dunia. Terjadinya perubahan besar dalam pola perdagangan dunia diakibatkan karena adanya sistem lockdown yang diterapkan oleh beberapa negara yang mempengaruhi waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam pengiriman barang, penerapan protokol kesehatan yang mengakibatkan bertambahnya biaya pengiriman, adanya larangan ekspor dan impor beberapa komoditas tertentu.

Dengan menurunnya produksi pertambangan, tentu hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang melemah akan mempengaruhi laba perusahaan. aktivitas ekonomi tersebut kemudian menyebabkan kinerja pertumbuhan ekonomi melambat, bahkan

Adanya penurunan harga Batubara pada bulan April 2020, dimana pada bulan sebelumnya yaitu maret 2020 harga Batubara berada pada angka \$66,74. Sedangkan pada bulan April 2020 harga Batubara berada pada angka \$58,55 atau turun 12,27%.



Gambar 1.2 Grafik indeks harga saham pertambangan Batubara

Dari grafik diatas dapat dilihat pergerakan harga Batubara setelah munculnya wabah Covid-19 diakhir tahun 2019, mengalami penurunan yang cukup signifikan dan terus mengalami penurunan hingga Agustus 2020 harga Batu bara titik terendah yaitu diangka \$50,14 atau 2,75% dari bulan sebelumnya. (Sumber [indexmundi.com](https://www.indexmundi.com) 2021).

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman akan mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Choriliah et al., 2016). Untuk mengetahui ada tidaknya reaksi investor yang berkaitan dengan sinyal-sinyal informasi dari perusahaan dapat menggunakan studi peristiwa (*event study*).

faktor yang menjadi pengaruh oleh pasar saham sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

2. Bagi investor dapat menjadi masukan untuk mengambil keputusan agar mendapatkan hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan.
3. Bagi Perusahaan dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan yang membutuhkan.
4. Bagi Pemerintah dapat menjadi bahan pertimbangan atau masuk andalan membuat suatu kebijakan untuk kemajuan negara mengenai peristiwa pandemi Covid-19 dalam negeri terhadap indeks harga saham dalam sektor energi pertambangan.



bereaksi pada setelah pengumuman tersebut diterima dapat berupareaksi Positif maupun reaksi negatif. Pasar bereaksi positif jika jumlah investasi yang di umumkan lebih besar dari pada yang sudah diperkirakan. Reaksi negative muncul jika jumlah investasi dlumumkan lebih kecil dari pada yang sudah diperkirakan. Reaksi positif dan negative ini akan ditunjukkan oleh perubahan harga sekuritas dan dapat diukur dengan *abnormal return*.

Signalling theory menjelaskan bahwa pengumuman mengenai perusahaan akan memberikan informasi kepada investor dan calon investor tentang prospek peningkatan keuntungan di masa depan yang signifikan, dalam hal ini sinyal ini berupa informasi apa yang sudah dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan dan informasi yang mempengaruhi kondisi perusahaan yang dalam peristiwa di sini adalah pengumuman darurat Pandemi Covid-19 di Indonesia yang mempengaruhi Pasar Modal Indonesia.

B. Saham

1. Pengertian Saham

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusi alat *autrader* atas investasi atau sejumlah dana yang di investasikan dalam suatu perusahaan (Aziz, Mintarti dan Nadir, 2015). Pasar saham merupakan tempat pemerintah dan industri dapat mengumpulkan modal jangka panjang dan investor dapat membeli dan menjual sekuritas (Arnold, 2004). Selainitu juga terdapat hubungan yang positif antara pasar saham yang efisien dengan pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek mau pun jangka panjang (Petros, 2007). Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa pasar saham tidak akan bisa lari jauh dari kondisi perekonomian suatu negara (Filbert, 2017).

saham yang di keluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b) Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjaminemisi dan emiten, sehingga akan diketahui berapa saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Maka akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c) Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga dipasar skunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kesil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

3. Analisis Saham

Analisis pada umumnya dapat dilakukan dengan mengamati dua pendek atan dasar yaitu:

a. Analisis Teknikal

Merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Menurut Sutrisno (2012), analisis teknikal adalah pendek atau investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan volume transaksi yang terjadi dan kondisi ekonomi pada setelah itu.

b. Analisis Fundamental

Merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperkirakannya harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis ini sering disebut sebagai peramalan harga saham dan sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Langkah yang paling penting dalam analisis ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Faktor yang dianalisis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, yang meliputi kondisi manajemen, organisasi, sumber daya manusia dan keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan.

C. Efisiensi Pasar

Menurut Jogiyanto (2015) efisiensi pasar modal pasar dikatakan efisien apabila harga-harga sekuritas yang ada mencerminkan secara penuh

informasi yang tersedia. Dalam hal ini informasi yang tersedia bisa meliputi informasi di masa lalu (misalkan laba perusahaan Quartalan, pembagian deviden kepada pemegang saham, *Coporate Action* yang dikeluarkan oleh perusahaan, *public expose* pemberian informasi perusahaan terbuka kepada masyarakat) serta informasi yang bersifat pendapat/opinirasional yang beredar di pasar yang bisa mempengaruhi perubahan harga.

Menurut Jogiyanto (2015) aspek penting dalam menilai efisiensi pasar adalah dengan melihat seberapa cepat suatu informasi baru yang penting diserap oleh pasar yang tercermin dalam penyesuaian menuju harga keseimbangan baru serta bentuk efisiensi pasar dapat ditinjau dari segi ketersediaan informasi saja atau dapat dilihat tidak hanya dari ketersediaan informasi.

Efisiensi pasar menjadi teori dasar yang menggambarkan perilaku pasar "sempurna". Sekuritas berada dalam ekulibrium, yang berarti harganya cukup murah dan tingkat pengembalian yang diharapkan sama dengan tingkat pengembalian yang diminta. Karena saham sudah menggambarkan seluruh informasi yang ada sehingga membentuk *fairly priced*, investor tidak perlu membuang waktu untuk mencari saham dengan harga *mispriced* (*undervalued or overvalued*).

Menurut Fama (1970) Teori *Efficient Market Hypothesis* menyatakan bahwa harga saham yang terbentuk merupakan refleksi dari seluruh informasi yang ada, baik *funda mental* ditambah *insider information*. investor tidak dapat mengalahkan return pasar secara sistematis dan harga saham adalah rasional. Yang dimaksud rasional adalah harga saham mencerminkan *funda mental* seperti nilai risiko dan tidak mencerminkan aspek psikologis seperti *senti* mendari para investor.

1. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (*Weak Form*)

Pasar dikatakan efisiensi bentuk lemah jika harga sekuritas secara penuh (*fully Reflect*) mencerminkan informasi masa lalu. Informasi masa lalu adalah informasi yang sudah terjadi yang mempengaruhi lingkungan pasar modal. Dalam Efisiensi pasar modal bentuk ini investor tidak mungkin mendapatkan *abnormal return*, karena dengan melihat informasi masa lalu investor tidak dapat memprediksi harga sekarang.

2. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (*Semi form*)

Pasar dikatakan efisien bentuk setengah kuat jika harga sekuritas secara penuh (*Fully Reflect*) mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan (*all publicity available information*) termasuk informasi yang ada pada laporan keuangan emiten secara penuh dan cepat. Informasi ini dapat berupa *Stock split*, *merger*, atau pengumuman pembagian *dividen*. Pada kondisi efisiensi pasar bentuk setengah kuat investor tidak dapat memperoleh *abnormal return* dengan waktu yang panjang.

3. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (*Strong Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga sekuritas secara penuh mencerminkan seluruh informasi yang dipublikasikan termasuk informasi secara privat. Jika efisien pasar dalam bentuk kuat maka tidak ada investor yang memperoleh *abnormal return* karena harga sekuritas telah mencampurkan informasi publik dan informasi privat.

D. Sektor Energi (Pertambangan) di Masa Pandemi Covid-19

Indonesia memiliki potensi sumber daya energi yang beragam, baik dari sumber fosil hingga non-fosil. Indonesia juga merupakan negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia dan salah satu negara dengan

pertumbuhan ekonomi yang tinggi di grup negara berpendapatan tingkat menengah. Konsumsi energi Indonesia semakin meningkat dan diprediksi peningkatannya akan semakin tinggi di masa depan. Sumber energi diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yakni sumber energi baru, energi terbarukan, dan energi tak terbarukan.

Pengklasifikasian tersebut diatur dalam Undang-undang Nomor 30 Tahun 2007 pada pasal 1 Ayat 4, 6 dan Terdapat setidaknya tiga kebijakan lainnya yang mengatur soal energi yaitu Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi; Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Mineral dan Batu Bara; Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan. Seluruh kebijakan tersebut memiliki pengertian pemetaan definisi kegiatan usaha sektor energi yang berbeda-beda yang terdiri dari kegiatan eksplorasi dan ekstraksi sumber daya energi, transformasi sumber daya energi menjadi energi serta transmisi dan distribusi energi.

Namun dalam beberapa tahun belakangan ini, dengan berbagai masalah yang dihadapi perekonomian nasional seperti defisit neraca perdagangan, terutama transaksi berjalan, akibat ekspor yang lesu sedangkan impor terus meningkat dikarenakan merebaknya kasus pandemi Covid-19 dalam tahun 2020, kinerja pembangunan sektor energi bervariasi. Konsumsi energi, baik BBM, maupun listrik menurun terutama karena pembatasan kegiatan transportasi dan produksi industri. Produksi energy primer seperti minyak bumi, gas bumi dan batubara juga menurun atau dibawah target karena terganggunya sistem logistik dan rantai pasok. Investasi di sektor energi menurun, namun subsidi energi meningkat. Dengan demikian akan dilakukan penelitian lebih lanjut.

Alasan dilakukan penelitian terhadap perusahaan sektor energi pertambangan adalah fluktuasi harga saham ini tinggi yang dapat turun dan naik dengan cepat. Fluktuasi yang drastis ini dapat mempengaruhi kinerja harga saham dan volume penjualan saham. Dipilihnya sektor ini karena menurunnya harga minyak dunia yang menyebabkan penurunan harga secara signifikan, selain itu energi pertambangan memerlukan modal yang sangat besar misalnya alat berat, alat transportasi dan padat risiko apabila dalam eksplorasi tersebut tidak menemukan bahan galian yang memiliki keuntungan untuk ditambang maka pemilik tersebut harus menerima kerugian awal yang cukup besar, risiko pasar yang berhubungan dengan perubahan harga dan risiko akan kebijakan pemerintah yang berhubungan misalnya perubahan pajak dan harga domestik.

E. *Abnormal return*

Menurut Jogiyanto (2015) *Abnormal return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Return ini merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang telah dilakukan. *Abnormal return* sendiri merupakan selisih antara return yang sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. *Return actual* merupakan *return* yang terjadi pada waktu t yang merupakan selisih harga sekarang relative terhadap harga sebelumnya.

Menurut Jogiyanto (2015) menyatakan bahwa *Abnormal return* merupakan kelebihan atau kekurangan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi,

yaitu return yang diharapkan investor. Dengan demikian *abnormal return* sekspektasi.

Menurut De Bondt & Tahler (1985) *abnormal return* merupakan return tak normal merupakan selis hantara *actual return* dan *expected return* pada setiap sekuritas *Abnormal return* sahami pada harike-t dapat diukur dengan:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan:

AR_{it} = *abnormal return* sahami pada waktu t

R_{it} = return realisasi sahami pada waktu t

$E(R_{it})$ = return saham yang diharapkan sahami pada waktu t

F. *Trading volume activity*

Menurut Singh dan Mahajan (2011) *Trading volume activity* (aktivitas volume perdagangan) merupakan penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada setelah waktu dan saham tertentu, dan merupakan salah satu faktor yang juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. *Trading volume* merupakan unsur kunci dalam melakukan prediksi terhadap pergerakan harga saham.

Volume perdagangan dipandang sebagai bagian penting dari informasi yang memberikan signal pergerakan harga berikutnya dimana harga saham per setidak dapat disampaikan kepada pelaku pasar. Menurut Wardhani (2013) Volume perdagangan merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik.

Menurut Dewi & Putera (2015) Volume perdagangan dapat diukur dengan *Trading volume activity* (TVA). TVA dapat digunakan untuk melihat apakah investor secara individual menilai informasi dari suatu pemilihan umum ini

Menurut Bodie (2011) event study sebagai sebuah teknik empiric penelitian keuangan yang membuat peneliti mampu menilai pengaruh peristiwa tertentu pada harga saham perusahaan "*a technique of empirical financial research that enables an observer to assess the impact of a particular event on a firm's stock price*" (teknik penelitian keuangan empiris yang memungkinkan pengamat menilai dampak peristiwa tertentu pada harga saham perusahaan) event study juga merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu event yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dan sekuritas yang bersangkutan. Pengujian informasi hanya menguji reaksi dari pasar, tetapi tidak menguji seberapa cepat pasar itu bereaksi. Jika pengujian melibatkan kecepatan reaksi dari pasar untuk menyerap informasi yang diumumkan, maka pengujian ini merupakan pengujian efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*) bentuk setengah kuat.

Menurut Mackinlay (1997), event study merupakan salah satu metodologi penelitian yang menggunakan data pasar keuangan untuk mengukur dampak suatu kejadian yang spesifik terhadap nilai perusahaan, biasanya tercermin dari harga saham dan volumenya.

Menurut Hartono (2009) Event Study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya

dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* mengukur seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga contoh dari event studi beberapa kasus di dalam pasar modal.

1. Mengumpulkan sample perusahaan yang mengeluarkan informasi yang mengejutkan pasar (*merger, stock split, right issue, earning dsb*).
2. Menentukan keluarnya hari pengumuman (*Event*).
3. Menentukan periode pengamatan (*window event*).
4. Menghitung *return* setiap hari selama periode pengamatan.
5. Menghitung *abnormal return* (*actual return* dikurangi dengan *expected return*).
6. Menghitung rata-rata *abnormal return* semua sample setiap hari atau menggabungkan semua *abnormal return* secara kumulatif selama periode tertentu.

H. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil
1	Almadita Ramadha ni /2021	Pengaruh Covid terhadap Indeks Saham diberbagai Sektor industri	Kasus positif Covid (X1), Nilai tukar (X2), Suku bunga (X3), Dow Jones Industrial Average (X4), Indeks saham diberbagai sektor industri (Y)	Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data time series, dengan menggunakan data kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dalam alat pengolah data yaitu berupa aplikasi software Eviews	Dengan meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia dapat memengaruhi indeks saham Indonesia dan variable makro ekonomi dalam jangka pendek. Jika pemerintah dapat menurunkan kasus Covid-19 dengan memproduksi vaksin dan memperketat protocol kesehatan maka harga saham akan meningkat, dan para investor cenderung tidak panic

				10	sehingga akan memulai berinvestasi kembali di pasar saham Indonesia.
2	Tiwi Hernin tadkk/ 2021	Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Pandemi Covid-19 (X1), Efisiensi pasar (X2), Investasi (X3), Keuntungan dan kerugian (X4), Harga saham perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y)	Analisis penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, uji untuk beda 2 rata-rata sampel berhubungan (<i>paired sample t-Test</i>).	Rata-rata harga saham sektor industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan setelah diumumkannya kasus positif Covid-19 pertama di Indonesia.
3	MeiskeWeno/ 2020	Dampak Covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi (studi kasus pada PT Bank Mandiri. Tbk)	Pandemi Covid-19 (X1) Faktor yang mempengaruhi harga saham (X2) Harga saham (Y1) Volume transaksi (Y2).	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>paired sample t-test</i>	Sebelum dan setelah diumumkan kasus Covid-19 di Indonesia memperlihatkan perbedaan yang signifikan. Dengan adanya kasus Covid-19 ini menyebabkan harga saham mengalami penurunan, sementara volume transaksi mengalami peningkatan.
4	Suluh Sugeng Wicaksono/2020	Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis hotel syariah di Yogyakarta (studi kasus hotel unisi Yogyakarta)	Covid-19 (X1) Hotel syariah (X2) Bisnis (X3) Hotel syariah di Yogyakarta (Y1)	Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992). 1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Kesimpulan dan verifikasi Data	Hasil dari penelitian ini ialah bahwa hotel Unisi Yogyakarta sebagai salah satu hotel syariah yang terkena dampak pandemic mulai dari tidak menerima tamu selama 5 bulan, penurunan pendapatan lebih dari 70 persen, namun meskipun demikian tidak iada PHK yang dilakukan pihak manajemen terhadap karyawan hotel.
5	Selvi Annisa, 2020	Pengaruh Covid-19, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga	nilaitukar rupiah terhadap dollar AS (Kurs) (X1), indeks	Dalam proses menganalisis data, peneliti menggunakan program Minitab	Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, indeks komposit Shanghai atau SSE, indeks komposit New

		Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG)	komposit SSE (SSEC) (X2), indeks komposit NYSE (NYA) (x3), jumlah kasus Covid-19 di Indonesia (x4), indeks harga saham gabungan Indonesia (IHSG) (Y).	18 dan Eviews 11.	York atau NYSE, dan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia baik secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh terhadap indeks harga saham gabungan Indonesia (IHSG)
6	Nisa Alfira DKK, 2021	Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Nilai tukar (X1), Inflasi (X2), Tingkat suku bunga (X3), IHSG (Y)	Untuk memahami bagaimana dinamika data, maka analisis korelasi digunakan untuk mengecek bagaimana <i>impact</i> dari jumlah pasien COVID-19 terhadap pergerakan IHSG dan nilai tukar.	Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara nilai kurs rupiah sebelum dan selama terjadi pandemi Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadinya pandemi covid-19 berdampak signifikan terhadap pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dalam hal ini adalah Dollar Amerika
7	Wulan Budi Astuti dan AlieqAmj adalah Alfie, 2021	Covid-19 dan Kinerja Saham Perusahaan Indonesia, Pendekatan <i>Event-Study</i>	Covid- 19 (X1), Sektor pasar modal (X2), Indeks harga saham gabungan (X3), Kinerja saham perusahaan Indonesia (Y)	Analisis penelitian ini menggunakan <i>event study methode</i> (ESM) untuk menganalisis dampak dari COVID-19 pada kinerja perusahaan publik Indonesia.	Event study memungkinkan manajer, pemilik dan investor untuk menganalisis lebih dalam tentang pengaruh dari suatu krisis, seperti Covid-19. Keberadaan Covid-19 memberikan dampak pada berbagai sektor termasuk pasar modal. Covid-19 menurunkan kinerja beberapa saham perusahaan publik Indonesia.
8	Shaula Andreinna DKK, 2020	Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham di Indonesia Tahun 2019-	Harga saham (X1) Tingkat suku bunga (X2), IHSG (X3), Harga saham di Indonesia	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Simple Moving Average dan Weighted	Perbandingan saham dari sebelum adanya pandemi Covid-19 (Tahun 2019) dan terjadinya penyebaran pandemi Covid-19 (Tahun 2020) ditandai

		2020	tahun 2019-2020 (Y)	Moving Average.	adanya penurunan grafik perbandingan IHSG di Indonesia dan menunjukkan penurunan harga saham perekonomian di Indonesia.
9	Dewi Kartika Ningsih dan Nugraha, 2020	Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food And Beverage dimasa Pandemi Covid-19	Nilai tukar (X1), Suku bunga (X2), Harga saham (Y)	Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis data regresi dalam penelitian ini menggunakan Eviews. Tahap-tahap yang dilakukan dengan menggunakan Eviews adalah persiapan data, import data keeviews, estimasi model regresi linear.	Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, salah satu faktor makro ekonomi dalam hal ini nilai tukar memiliki pengaruh terhadap harga saham pada sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
10	Dedi Junaedi, 2020	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia	Covid-19 (X), Pasar modal di Indonesia (Y)	Analisis penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Antara lain terkait aspek auto korelasi, multikolineritas, heteroskedalitis, linieritas, dan normalitasnya. Uji ini diperlukan agar hasil analisisnya valid dan dapat dipercaya.	Pergeseran indeks saham digabungkan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal. Secara internal kondisi pandemi Covid-19 dan kebijakan social distancing (WFH dan PSBB) di dalam negeri mempengaruhi dinamika pasar modal, secara eksternal pandemi Covid-19 di Cina dan Spanyol ikut mempengaruhi dinamika pasar modal di Indonesia.

I. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian, sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti.



Gambar 2.1 Kerangka konseptual penelitian

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa variable tunggal dalam penelitian ini yaitu pergerakan harga saham di Indonesia yang diukur menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk mengetahui naik turunnya harga saham pada sebelum dan setelah pengumuman Covid-19.

J. Hipotesis

Pandemi Covid-19 di Indonesia memengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Di Indonesia, hal ini juga memberikan dampak buruk bagi pasar modal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal (*signaling theory*). Perusahaan dapat memberikan sinyal terkait modal dasar dan rasio-rasio keuangan. Teori Sinyal adalah teori yang membahas tentang naik

turunnya harga di pasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negative sangat berpengaruh kepada kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut. Kondisi ini akan berdampak pada peningkatan harga pasar saham perusahaan atau peningkatan nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian (Martini & Djohan, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja saham LQ45 yang signifikan sebelum dan selama Pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai t hitung dari hasil analisis data adalah sebesar 3,009 dengan sig 0,004, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Kinerja saham LQ45 pada bursa saham Indonesia mengalami penurunan selama masa pandemic yang terjadi di Indonesia. Situasi ini menyebabkan banyak perusahaan mengalami kerugian. Kemudian hasil penelitian oleh (Heminta & Rahayu, 2021) menunjukkan rata-rata harga saham sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan setelah diumumkannya kasus positif Covid-19 pertama di Indonesia.

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan pada pergerakan harga saham di Indonesia sebelum dan setelah pengumuman kasus pertama Covid-19 oleh pemerintah Indonesia".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif Menurut Hartono (2009) Penelitian Deskriptif Kuantitatif digunakan agar semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik yang kemudian dideskripsikan.

Menurut (Seto & Septianti, 2019) yang dimaksud jenis penelitian komparatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan mencari tahu dan membandingkan. Dalam penelitian ini penelitian dilakukan dengan tujuan mencari tahu dan membandingkan pergerakan harga saham perusahaan sektor energi pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah pengumuman Covid-19.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk memperoleh data dalam riset ini, harus mengunduh data secara langsung melalui website resmi BEI dengan Uniform Resource Locator (URL) www.sahamok.com, www.finance.yahoo.com dan www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan. Adapun rencana waktu penelitian yaitu bulan Agustus s/d bulan Oktober 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bahasa Inggris Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya melebur kedalam Bursa Efek Jakarta. Adapun alasan perusahaan menggabungkan 2 bursa di dua kota terbesar di Indonesia adalah demi efektivitas operasional dan transaksi. Pasar modal atau Bursa Efek Indonesia telah hadir sejak zaman colonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal pada saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal sudah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan oleh pihak BEI, pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan masih banyak kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai

sangat besar karena menjadi salah satu asset negara yang memberikan kontribusi pada pendapatan negara. Kegiatan energi dilakukan mulai dari kegiatan eksplorasi dan eksploitasi yang dilakukan hingga puluhan tahun lamanya. Hal ini menyebabkan sektor energi menjadi sektor yang padat modal dan berbeda dengan sektor-sektor lainnya di Indonesia.

Sektor energi harus menjaga dan mempertahankan kinerja keuangan untuk tetap menarik bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya. Saham Sektor Energi adalah saham dari perusahaan yang memperdagangkan produk dan jasa yang berhubungan dengan ekstraksi energi tak terbarukan maupun energi terbarukan (alternatif). Pemasukan keuntungannya secara langsung terpengaruh harga komoditas dunia, seperti pertambangan, minyak bumi, gas alam, batubara serta perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa untuk mendukung industri tersebut.

Pengambilan sampel penelitian ini digunakan dengan cara Purposive Sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan sehingga jumlah sampel yang di peroleh sebanyak 13 perusahaan dengan laporan keuangan tahunan setiap perusahaan sehingga diperoleh 26 sampel.

4.1 Tabel Daftar Perusahaan Sektor Energy yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO
2	ElnusaTbk.	ELSA
3	Eksplorasi Energi Indonesia Tbk.	CNKO
4	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	DSSA
5	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG

6	Indika Energy Tbk.	INDY
7	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
8	Resource Alam Indonesia Tbk.	KKGI
9	Samindo Resources Tbk.	MYOH
10	Bukit Asam Tbk.	PTBA
11	Harum Energy Tbk.	HRUM
12	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
13	Bayan Resource Tbk.	BYAN

Sumber: www.idx.co.id, 2022

1. PT Adaro Energy Indonesia

Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Pada tanggal 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan Harga Penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2008.

2. Elnusa Tbk.

PT Elnusa (Perseroan) didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 dan memulai kegiatan

usaha komersialnya pada tahun 1969. Kantor pusat PT Elnusa berada di jalan Simatupang, Jakarta. Kegiatan yang dilakukan oleh PT Elnusa bergerak dalam bidang jasa minyak dan gas bumi antara lain: jasa seismic. Pengeboran dan pengelolaan lapangan minyak. PT Elnusa memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 25 Januari 2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ELSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.460.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 6 Februari 2008 saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (dahulu Central Korporindo Internasional Tbk) (CNKO) didirikan tanggal 13 September 1999 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak 2001. Kantor pusat Eksploitasi Energi Indonesia Tbk terletak di Sinarmas MSIG Tower Lantai 9, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 21 Karet, Setiabudi, Jakarta 12930 - Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (31-Mei-2022), yaitu: PT Saibutama Internasional Mandiri (9,63%), Oversea Chinese Banking Corp Ltd (9,39%) dan Kingswood Union Corporation (8,83). Ada tanggal 31 Oktober 2001, CNKO memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CNKO (IPO)

kepada masyarakat sebanyak 800.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp105,- per saham dan disertai 640.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari

21 Mei 2002 sampai dengan 22 Nopember 2004 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 November 2001.

4. Dian Swastatika Sentosa Tbk

Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) didirikan tanggal 02 Agustus 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1998. Kantor pusat Dian Swastatika Sentosa Tbk berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt 27, Jln. M.H Thamrin No. 51, Jakarta 10350 – Indonesia, sedangkan pembangkit tenaga listrik dan uap berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Dian Swastatika Sentosa Tbk (31-Mei-2022) adalah PT Sinar Mas Tunggal, dengan persentase kepemilikan sebesar 59,90%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DSSA meliputi bidang penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan, infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan holding. Saat ini, kegiatan usaha DSSA dan anak usahanya meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur. Pada tanggal 30 Nopember 2009, DSSA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DSSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 dengan nilai nominal Rp250,- per saham dengan harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Desember 2009.

5. Energi Mega Persada Tbk

Energi Mega Persada Tbk (ENRG) didirikan tanggal 16 Oktober 2001 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2003. Kantor pusat ENRG berlokasi di Bakrie Tower Lantai 32, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Energi Mega Persada Tbk (30-Apr-2022), yaitu adalah PT Bakrie Kalila Investment, dengan persentase kepemilikan sebesar 46,402%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ENRG adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pertambangan, serta jasa manajemen dibidang pertambangan minyak dan gas bumi. Saat ini, ENRG dan anak usaha melakukan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas bumi yang berlokasi di Blok Kangean, Blok Malacca Strait, Blok Bentu, Blok Buzi, Blok Korinci Baru, Blok GMB Sangatta-II, Blok Tonga, Blok Gebang, Blok South CPP dan Blok B. Pada tanggal 26 Mei 2004, ENRG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ENRG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.847.433.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp160,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Juni 2004.

6. Indika Energy Tbk.

Indika Energy Tbk (INDY) didirikan tanggal 19 Oktober 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2004. Kantor pusat Indika berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indika Energy Tbk, antara lain: PT Indika Mitra Energi (63,47%) dan JPMCB Singapore Branch (5,22%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDY terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Pada tanggal 02 Juni 2008, INDY memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDY kepada masyarakat sebanyak 937.284.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 2.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Juni 2008.

7. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk

Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) didirikan dengan nama PT Megah Pratama Resources pada tanggal 13 Juli 2011 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Kantor pusat Borneo Olah Sarana Sukses Tbk berlokasi di Wisma 77, Tower 1, Lantai 8, Jalan Letjend. S. Parman Kav. 77, Jakarta Barat 11410 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BOSS adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa dan angkutan. Setelah ini, kegiatan utama BOSS adalah jasa manajemen pertambangan

batubara. Pada tanggal 07 Februari 2018, BOSS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BOSS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Februari 2018.

8. Resource Alam Indonesia Tbk

Didirikan pada tahun 1981, PT Resource Alam Indonesia Tbk pada awalnya bernama PT Kurnia Kapuas Utama Lem Industri (KKGI) dan terlibat dalam produksi perekat kayu. Pada tahun 1991, KKGI melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menerbitkan 4,5 juta saham dengan harga penawaran Rp5.700 per saham. Sejak itu, saham Perusahaan diperdagangkan di bawah kode saham "KKGI". Pada tahun 2003, Perusahaan berganti nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk dan melakukan diversifikasi ke industri pertambangan batubara. Sejak 2006, Perusahaan telah mengoperasikan 3 (tiga) lokasi penambangan di Simpang Pasir, Gunung Pinang, dan Bayur dari total area konsesi PKP2B seluas 24.477 hektar. Total produksi batubara anak perusahaan Perseroan telah mencapai 2,2 juta MT pada tahun 2010 dan meningkat sebesar 91% menjadi 4,2 juta MT pada tahun 2012 dan 2013, yang menjadikan total produksi batubara dari tahun 2006 hingga 2013 menjadi 12,7 juta MT.

9. Samindo Resources Tbk.

PT Samindo Resources pertama kali didirikan pada tanggal 15 Maret 2000 dengan nama PT Myohdotcom Indonesia dan memulai kegiatan usaha komersilnya pada bulan Mei 2000. Kantor utama PT Samindo Resources berada di jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan. PT Samindo Resources bergerak pada bidang investasi jasa penambangan batu bara, pertambangan, dan konstruksi. PT Samindo Resources memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam LK pada tanggal 30 Juni 2000 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham. Pada tanggal 30 Juli 2000 saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

10. Bukit Asam Tbk

Didirikan tanggal 02. Maret 1981. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas demaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp575,- per saham disertai Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Saham dan Waran Seri I

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002.

11. Harum Energy Tbk.

Harum Energy Tbk (HRUM) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat Harum Energy Tbk terletak di Deutsche Bank Building, Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Harum Energy Tbk (30-Apr-2022) adalah PT Karunia Bara Perkasa (induk usaha) (79,79%), didirikan di Indonesia tanggal 27 Februari 2006. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRUM bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketengalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Saat ini kegiatan usaha utama HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui anak usaha. Harum Energy Tbk memiliki 5 wilayah pertambangan batubara dan 1 wilayah pertambangan nikel. Batubara yang diproduksi HRUM adalah batubara non-aglomerasi dengan nilai kalori bruto lebih besar dari 5.700 kkal/kg secara GAD (Gross Calorific Value (CV); ADB (Air dried basis)) abu-bebas dan sekitar 5.400 kkal/kg secara GAR (Gross CV; AR (As received)). Pada tanggal 24 September 2010, HRUM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HRUM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan

harga penawaran Rp5.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Oktober 2010.

12. Mitraba Segara Sejati Tbk.

Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) didirikan tanggal 24 Maret 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk berdomisili di Gedung Menara Karya, Lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Pemegang yang memiliki 5% atau lebih saham Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (30-Jun-2022), yaitu: PT Galley Adhika Arnawama, dengan persentase kepemilikan sebesar 82,50%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MBSS terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, menjalankan kegiatan dibidang reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung, menjalankan kegiatan dibidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, menjalankan kegiatan dibidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air. Saat ini, kegiatan utama MBSS adalah jasa logistik laut dan transshipment di Indonesia yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk pemindahmuatan barang curah, terutama batubara. Armada yang dimiliki MBSS, antara lain: 64 Tug Boat, 54 Barge, 6 Floating Crane dan 1 Kapal Semen. Pada tanggal 25 Maret 2011, MBSS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MBSS kepada masyarakat sebanyak

175.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 April 2011.

13. Bayan Resource Tbk.

Bayan Resources Tbk (BYAN) didirikan 07 Oktober 2004 dan memulai operasi komersialnya di tahun 2004. Kantor pusat Bayan Resources Tbk berlokasi di Gedung Office 8, Lantai 37, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati Raya 8B), Kebayoran Baru, Jakarta 12190 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bayan Resources Tbk (31-Mei-2022), yaitu: Dato' DR. Low Tuck Kwong (pengendali) (61,18%) dan PT Sumber Suryadaya Prima (10,00%). Pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) dari kepemilikan saham Bayan Resources Tbk adalah Dato' DR. Low Tuck Kwong. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BYAN adalah bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, perdagangan besar, jasa pertambangan dan penggalian, dan pengangkutan dan pergudangan. Kegiatan utama Bayan adalah bergerak dalam usaha perdagangan dan jasa, khususnya perdagangan batubara, baik domestik maupun internasional. Selain itu Bayan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur pemuatan batubara. Saat ini Bayan dan anak usaha (grup) merupakan produsen batubara dengan operasi tambang, pengolahan dan logistik terpadu. Pada 04 Agustus 2008, BYAN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BYAN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 833.333.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Agustus 2008.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan harga penutupan saham (closing prices) perusahaan sektor energy pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode/tahun 2019 (sebelum pandemi Covid-19) dan 2020 (setelah pandemi Covid-19). Data ini diperoleh dari www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com situs resmi masing-masing perusahaan. Berikut ini hasil harga saham perusahaan sebelum dan setelah pandemi Covid-19

4.2 Tabel Closing Price 2019 dan 2020

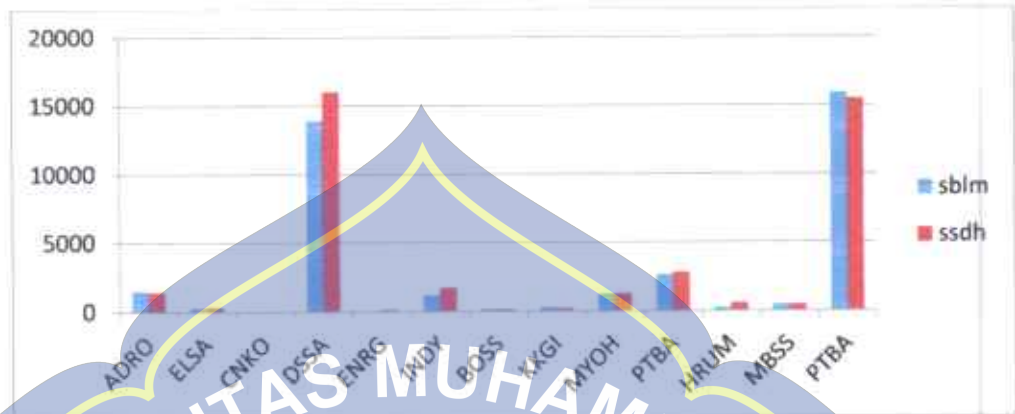
No	Nama Perusahaan	Kode	Closing Price 2019	Closing Price 2020
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	1555	1430
2	Elnusa Tbk.	ELSA	306	352
3	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	CNKO	50	50
4	Dian Swasika Sentosa Tbk.	DSSA	13875	16000
5	Energi Mega Persada	ENRG	50	129
6	Indika Energy Tbk.	INDY	1195	1730
7	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	BOSS	172	150
8	Resource Alam Indonesia Tbk.	KKGI	330	230
9	Samindo Resources Tbk.	MYOH	1295	1300
10	Bukit Asam Tbk.	PTBA	2660	2810
11	Harum Energy Tbk.	HRUM	264	596
12	Mitraba Segara Sejati	MBSS	482	472
13	Bayan Resource Tbk.	BYAN	15900	15475

Berdasarkan dari hasil analisis awal pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa total harga seluruh saham sebelum dan sesudah terjadinya

pandemi Covid-19 adalah Rp38.134 dan Rp40.724. Sedangkan nilai rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 adalah Rp2933.38 dan Rp3132.62. Hal ini menunjukkan pula bahwa harga saham mengalami kenaikan sebesar 6% setelah terjadinya pandemi Covid-19 dengan standar deviasi sebesar 5374.335 ketika sebelum terjadi pandemi dan 5651.868 setelah terjadinya pandemi. Terdapat sebanyak 7 perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham setelah terjadinya pandemi Covid-19, sebanyak 5 perusahaan yang mengalami penurunan harga dan terdapat 1 perusahaan yang harga sahamnya tidak mengalami perubahan. Perusahaan yang berhasil mengalami kenaikan harga saham setelah terjadinya pandemi COVID-19 berdasarkan urutan kenaikannya adalah Elnusa Tbk. (ELSA), Dian Swastika Sentosa Tbk. (DSSA), Energi Mega Persada Tbk. (ENRG), Indika Energy Tbk. (INDY), Samindo Resources (MYOH), Bukit Asam (PTBA), Harum Energy (HRUM). Dan perubahan harga saham yang mengalami penurunan adalah Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO), Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. (BOSS), Resource Alam Indonesia Tbk. (KKG), Mitriba Segara Sejati (MBSS), Bayan Resource Tbk. (BYAN). Terdapat juga 1 perusahaan yang tidak mengalami perubahan pada harga saham yaitu Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO).

Berikut ini gambar grafik presentasi hasil perhitungan perbandingan harga saham sebelum dan setelah pandemic Covid-19 pada perusahaan subsektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

4.1 Grafik Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19



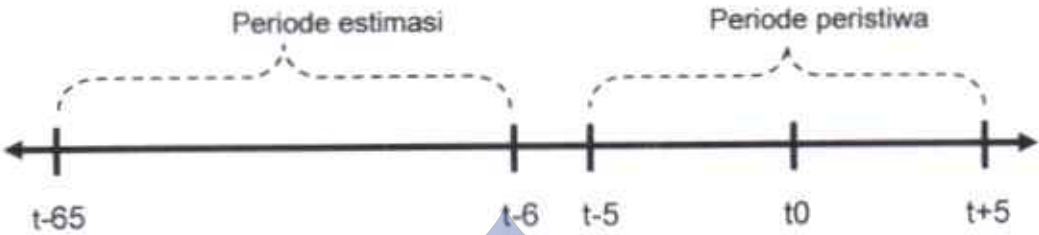
(Sumber dikembangkan oleh peneliti)

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini Statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maximum, nilai minimum dan standar deviasi dari data. Penelitian ini juga menggunakan beberapa data harga saham sebelum dan setelah pandemic Covid-19 pada perusahaan sektor energy pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil statistik deskriptif disajikan berikut:

dengan asumsi bahwa nilai ekspektasi investor tidak akan terlalu berbeda antara periode estimasi dan periode peristiwa. Sedangkan untuk periode peristiwa yang diamati selama 11 hari, yaitu terbagi menjadi 5 hari sebelum tanggal peristiwa, 1 hari pada setelah tanggal peristiwa serta 5 hari setelah tanggal peristiwa. Skema periode ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Window yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 5 hari sebelum ($t-5$ sampai dengan $t-1$) peristiwa dan 5 hari sesudah peristiwa ($t+1$ sampai dengan $t+5$). Dengan event date (t_0) tanggal 2 Maret 2020 yakni hari diumumkannya pandemi Covid-19 di Indonesia. Window ini digunakan karena dapat menampilkan keuntungan jangka pendek dan sinyal likuiditas untuk perdagangan saham berdasarkan pengumuman pandemi Covid-19.

4.3 Tabel Statistik Deskriptif

Abnormal Return pada Peristiwa Covid-19

Kode	T-5	T-4	T-3	T-2	T-1	T0	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5
ADRO	0.011 083	0.007 222	0.013 197	-0.003 13	0.028 995	0.005 315	-0.050 76	-0.002 61	-0.020 87	0.046 764	0.030 839
AIMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CNKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DSSA	0.011 997	0.002 423	0.016 28	0.026 474	0.014 254	0.016 077	-0.031 12	-0.025 47	0.001 089	0.024 248	0.066 23
ENRG	0.000 879	0.001 05	0.000 803	0.000 622	0.000 839	0.000 807	0.001 646	0.001 546	0.001 073	0.000 661	-8.5E- 05
INDY	-0.033 11	0.017 48	-0.018 16	-0.010 78	0.004 647	-0.013 13	0.013 865	0.006 715	-0.022 32	0.020 316	-0.061 78
BOSS	2.39E -05	0.036 161	-0.007 9	-0.034 1	-0.082 16	0.022 628	0.017 124	0.029 609	-0.025 93	0.003 151	-0.059 97
KKGI	-0.029 21	0.000 644	-0.050 32	0.029 38	0.004 448	-0.000 79	0.004 178	0.008 608	0.020 785	-0.026 16	-0.081 45
GEMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PTBA	-0.002 36	0.031 678	0.009 12	0.017 656	0.004 565	0.011 661	0.025 995	0.000 595	-0.000 19	0.039 44	0.017 41
HRUM	0.004 614	0.000 98	0.001 146	-0.001 44	-0.011 77	0.018 012	0.023 145	-0.005 29	-0.001 19	0.002 38	-0.007 73
MBSS	-0.018 86	0.022 362	-0.008 87	-0.017 07	-0.088 17	0.005 246	-0.023 69	-0.012 24	0.030 858	-0.004 36	-0.036 44
BYAN	0.0032 66	0.001 27	0.005 297	0.010 132	0.004 337	0.005 201	-0.017 18	-0.014 5	-0.001 91	0.009 076	0.028 985

4.4 Tabel Statistik Deskriptif

Trading Volume Activity Pada Peristiwa Covid-19

Kode	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H0	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
ADRO	0.001 176	0.001	0.001 208	0.001 954	0.001 986	0.001 286	0.002 845	0.002 658	0.002	0.001 052	0.002 67
AIMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CNKO	1E- 07	3.35E -08	1.12E -08	1.12E -08	0	0	2.23E -08	2.23E -08	0	1.12E -08	0
DSSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ENRG	0.000 126	1.67E -06	9.72E -05	0.000 111	9.88E -05	3.38E -07	2.78E -06	4.71E -06	4.06E -07	3.98E -06	5.99E -07
INDY	0.000 825	0.000 566	0.000 642	0.000 995	0.001 851	0.000 868	0.000 589	0.000 98	0.000 787	0.000 339	0.001 447
BOSS	0.152 938	0.002 957	0.151 304	0.111 568	0.053 351	0.000 281	0.004 044	0.004 807	0.000 516	0.011 749	0.000 414
KKGI	0.000 197	1.15E -05	9.36E -06	8.22E -05	5.94E -05	2.4E- 07	0	1.64E -06	7.4E- 0	1E-07	4.5E-0 5
GEMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PTBA	0.001 544	0.002 014	0.002 296	0.002 329	0.003 646	0.003 385	0.002 646	0.002 868	0.002 591	0.001 608	0.003 329
HRUM	0.000 623	0.000 56	0.000 692	0.003 555	0.002 202	0.002 374	0.000 806	0.000 462	0.000 431	0.002 051	0.004 284
MBSS	0.000 232	0.000 432	0.000 248	0.001 166	0.000 751	0.000 58	0.000 783	0.000 7	0.000 325	0.000 172	0.000 769
PTBA	0	0	0	0	3E- 08	0	0	0	3E- 08	0	0

4.5 Tabel Statistik Deskriptif

AR Sebelum-Sesudah dan TVA Sebelum-Sesudah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARsblm	65	-.088173	.036161	-.00120931	.021097169
ARssdh	65	-.081455	.066230	.00087565	.024549136
TVA sblm	65	.000000	.152938	.00780639	.030024535
TVA ssdh	65	.000000	.011749	.00093661	.001826952
Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas terdapat N sebesar 65 yang terdiri dari 13 perusahaan dengan windows 5 hari sebelum dan 5 hari selama peristiwa Covid-19 pada perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabel tersebut menunjukkan Abnormal

return sebelum pandemi Covid-19 (*ARsblm*) memiliki nilai terendah sebesar -0.088173, dan nilai tertinggi sebesar 0.036161, dengan nilai rata-ratanya sebesar -0.00120931, dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 0.021097169. *Abnormal return* sesudah peristiwa (*ARssdh*) memiliki nilai terendah sebesar -0.081455 dan nilai tertinggi sebesar 0.066230 dengan nilai rata-ratanya sebesar -0.00087565 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0.024549136. *Trading volume activity* sebelum peristiwa (*TVAbslm*) memiliki nilai terendah sebesar 0.000000, dan nilai tertinggi sebesar 0.152938 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0.00780639 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0.03002535. *Trading volume activity* sesudah peristiwa (*TVAssdh*) memiliki nilai terendah sebesar 0.000000, dan nilai tertinggi sebesar 0.011749, dengan nilai rata-ratanya sebesar 0.00093661 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0.001826952.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sekelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum menjalankan uji beda untuk menentukan jenis uji beda yang dilakukan selanjutnya. Apakah penelitian ini menggunakan Uji *Paired Sample T-test* atau Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dimana apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Pemilihan ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, "jika sampel berjumlah >50 digunakan uji *Kolmogorov smirnov*, adapun jika

sampel berjumlah <50 digunakan uji *shapiro wilk*. Karena sampel pada penelitian ini berjumlah 13 perusahaan maka Uji normalitas data yang digunakan adalah *Uji Shapiro Wilk*.

4.6 Tabel Uji Normalitas

Abnormal return dan Trading volume activity

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AARsblm	.152	13	.200 [*]	.952	13	.623
AARssdh	.183	13	.200 [*]	.954	13	.657
ATVAsblm	.483	13	.000	.354	13	.000
ATVAssdh	.235	13	.048	.788	13	.005

^a This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi *average abnormal return* sebelum peristiwa (AARsblm) pada kolom *shapiro wilk* adalah 0.623 dan nilai signifikansi *average abnormal return* sesudah peristiwa (AARssdh) pada kolom *shapiro wilk* adalah 0.657. Kedua data tersebut menunjukkan nilai signifikansi >0.05 yang artinya data berdistribusi normal, hasil uji normalitas data dari *average abnormal return* sebelum dan sesudah memenuhi syarat untuk dilakukan uji *parametric test* yaitu *paired sample t-test*. Sedangkan nilai signifikansi *average trading volume activity* sebelum peristiwa (ATVAsblm) pada kolom *shapiro wilk* adalah 0.000 dan nilai signifikansi *average trading volume activity* sesudah peristiwa (TVAssdh) pada kolom *shapiro wilk* adalah 0.005. Kedua data tersebut menunjukkan nilai signifikansi <0,05 yang artinya data tidak berdistribusi normal, hasil uji normalitas data dari

average trading volume activity sebelum dan sesudah tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji *parametric test* untuk analisis data selanjutnya sehingga digunakan uji *nonparametric test* yaitu *Wilcoxon signed rank test*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji beda dengan merujuk pada pengujian *paired sample t-test* dan *Wilcoxon signed rank test*. Adapun hasil dari pengujian uji *Paired Sample T-Test* dan uji *Wilcoxon Signed Rank test* *average abnormal return* dan *average trading volume activity* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

4.7 Tabel *Paired Samples Statistics Average Abnormal return*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AARsblm	-.00362368	13	.013278436	.003682776
	AARssdh	.00007698	13	.008756245	.002428545

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai mean rank dari *average abnormal return* saham sebelum peristiwa menunjukkan hasil negatif yaitu sebesar -0,00362368 dan *average abnormal return* saham sesudah peristiwa menunjukkan hasil yang negative yaitu sebesar 0,00007698. Hal tersebut membuktikan bahwa investor hanya merespon saat peristiwa sebelum pengumuman Covid-19. Sedangkan saat peristiwa sesudah pengumuman Covid-19, investor sudah tidak merespon dan tidak terlalu fanatik terhadap peristiwa Covid-19 dan menganggapnya sebagai hal yang biasa.

4.8 Tabel

Uji *Paired Sample T-Test Average Abnormal Return*
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2- taile d)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ARsblm - ARssdh	-.003700661	.010786599	.002991664	-.010218938	.002817616	-1.237	12	.240

Berdasarkan tabel uji *Paired Sample T-test* di atas, diketahui nilai signifikan adalah sebesar $0,240 > 0,05$ berarti pengujian tersebut tidak signifikan yang artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman *Covid-19* selama event period. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa Hipotesi ditolak.

4.9 Tabel *Paired Samples Statistics*
Average Trading volume activity

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 ATVAsblm	.00824433	13	.025941428	.007194858
ATVAssdh	.00130977	13	.001706422	.000473276

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai mean rank dari *average trading volume activity* sebelum peristiwa lebih kecil yaitu sebesar 0.00824433 dibanding *average trading volume activity* sesudah peristiwa yang bernilai 0.00130977. Hal tersebut membuktikan bahwa investor sangat merespon peristiwa sebelum maupun sesudah pengumuman *Covid-19*. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pengumuman *Covid-19* pertama kali masuk ke Indonesia mempengaruhi para investor dalam aktivitas perdagangan di pasar modal.

4.10 Tabel *Paired Samples T-Test*
Average Trading volume activity

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TVAsblm - TVAssdh	.006934565	.024996206	.006932700	-.008170492	.022039621	1.000	.337	

Pada tabel 4.10 Uji paired sample T-test diatas, diketahui nilai signifikan adalah sebesar $0,337 > 0,05$ berarti pengujiannya tidak signifikan.

4.11 Tabel Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*
Trading volume activity

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TVAssdh - TVAsblm	Negative Ranks	8 ^a	5.50	44.00
	Positive Ranks	3 ^b	7.33	22.00
	Ties	2 ^c		
	Total	13		

- a. TVAssd < TVAsbl
- b. TVAssd > TVAsbl
- c. TVAssd = TVAsbl

Test Statistics ^a	
	TVAssd - TVAsbl
Z	-.978 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.328

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.11, menunjukkan hasil pengujian Asymp. Sig. (2-tailed) $0,328 < 0,05$ yang artinya tidak

terdapat perbedaan *average trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Covid-19 selama event period. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa Hipotesis ditolak. *Average trading volume activity* sebelum pengumuman berjumlah 8 (*negative rank* dalam uji *Wilcoxon*) lebih kecil dibandingkan *Trading volume activity* sesudah pengumuman yang berjumlah 3 (*positive rank* dalam uji *Wilcoxon*). Hal tersebut membuktikan bahwa pengumuman Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia tidak mempengaruhi para investor dalam aktivitas perdagangan pada sektor energi pertambangan.

D. Pembahasan

Pada penelitian ini membahas mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap pergerakan harga saham perusahaan sektor energi pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyimpulkan hasil sebagai berikut. Hasil uji hipotesis *paired sample t-test* yang dilakukan selama event period 11 hari yaitu 5 hari sebelum, 1 hari saat, dan 5 hari sesudah peristiwa pengumuman Covid-19 menunjukkan nilai yang tidak signifikan sebesar $0,240 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama event period hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dari penelitian ini ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Covid-19.

Hasil uji hipotesis *Wilcoxon signed rank test* yang dilakukan selama event period 11 hari yaitu 5 hari sebelum, 1 hari saat, dan 5 hari sesudah peristiwa pengumuman Covid-19 menunjukkan pengujian Asymp. Sig. (2-tailed) $0,328 > 0,05$ serta *Average trading volume activity* sebelum

pengumuman berjumlah 8 (*negative rank* dalam uji Wilcoxon) lebih besar dibandingkan *Average trading volume activity* sesudah pengumuman yang berjumlah 3 (*positive rank* dalam uji Wilcoxon) yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama *event period* hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dari penelitian ini ditolak. Hal ini berarti pasar saham di Indonesia tidak begitu antusias dengan pengumuman peristiwa *Covid-19*. Ini mengindikasikan para investor tidak tertarik untuk melakukan investasi di sepanjang periode dan tidak merespon peristiwa pengumuman *Covid-19*. Terkait dengan teori sinyal, para investor dinilai memanfaatkan informasi dari perusahaan untuk mengambil keputusan dan kebijakan untuk tidak melakukan investasi di sepanjang periode peristiwa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Irmayani (2021) mengatakan *abnormal return* saham dari hasil olah data yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.260 > 0.05$ artinya tidak ada perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman *Covid-19*. Artinya, investor tidak berpeluang memperoleh return yang luar biasa tinggi ketika berinvestasi pada saham-saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks di Bursa Efek Indonesia yang memanfaatkan masa pandemi *COVID-19*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian tentang dampak pandemic Covid-19 terhadap pergerakan harga saham perusahaan sector energy pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu: tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dengan nilai *sig. (2-tailed)* $0.240 > 0.05$, serta tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dengan nilai *sig. (2-tailed)* $0.328 > 0.05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan informasi tentang dampak peristiwa yang mungkin berdampak langsung pada perusahaan yang diteliti sehingga hasilnya lebih baik dan lebih akurat

2. Bagi investor

Untuk para investor sebaiknya membekali diri dengan wawasan investasi untuk menangkap peluang dan memilih informasi yang relevan dengan pertimbangan ketika membuat keputusan. Hal ini

diperlukan investor untuk mengetahui ada atau tidaknya kandungan informasi untuk mendapatkan keuntungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Awadhi, & Alhammadi, S. (2020). Death and contagious infectious diseases: Impact of the COVID-19 virus on stock market returns. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27. <https://doi.org/doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100326>
- Alfira, N., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Pengaruh Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Tukar Rupiah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(3), 313-323.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arnold, H. (2004) 'Schumpeter and Methodological Individualism', *Journal of Evolutionary Economics*, 14(2), pp. 153–156
- Arthamevia, S. A., Ayu, M., Ula, U., Rizqi, S., Nissa, F., & Cahyo, H. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap harga saham di Indonesia tahun 2019-2020. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2020, No. 1, pp. 34-44).
- Astuti, W. B., & Alfie, A. A. (2021). Covid-19 dan Kinerja Saham Perusahaan Indonesia Pendekatan Event Study AKSES. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1).
- Aziz, M., Mintarti, S. and Nadir, M. (2015) *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. 1st edn. Yogyakarta: Deepublish.
- Beaver, (1968). The information Content of Earnings. *Journal of Accounting Research* 6 (Supplement), 67-92.
- Bodie, Z. (2011). *Investments and portofolio Management*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Chorililyah, S., Sutanto, H. A., & Hidayat, D. S. (2016). Reaksi pasar modal terhadap penurunan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) atas saham Sektor Industri Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic Education*, 5(1), 1-10. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/13011>
- Connelly. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67.
- De Bondt, & Tahler. (1985). *Does The Stock Market Overreact?* 1985.
- Dewi, N., & Putera, N. (2015). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Fama, E. (1970). Efficient Capital Markets—A review of theory and empirical work. *Journal of Finance*, (Vol. 25, No. 2).

Filbert, R. (2017) *The Secret of Stock Market In A Century*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro

Halisa, N. N., & Annisa, S. (2020). Pengaruh Covid-19, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 170-178.

Hartono. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Haroon, O., & Rizvi, S. A. R. (2020). COVID-19: Media coverage and financial markets behavior—A sektoral inquiry. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27, 100343. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100343>

Haryanto. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4 (2): 151-165.

Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1).

Irmayani, Ni Wayan Dian. 2021. "Dampak Pandemic Covid 19 Terhadap Reaksi Pasar Pada Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia." *EJurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12: 1127. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i12.p05>.

Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 2(1), 995-1013.

Kartika ningsih, D. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food and Beverage di Masa Pandemi Covid-19. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(2), 133-139.

Lahmiri, S., & Bekiros, S. (2020). The impact of COVID-19 pandemic upon stability and sequential irregularity of equity and cryptocurrency markets. *Chaos, Solitons Dan Fractals*, 138(109936).

- Laing, T. (2020). The economic impact of the Coronavirus 2019 (Covid-2019): Implications for the mining industry. *The extractive industries and society*, 7(2), 580-582.
- M. H. Rifa'i, J. and A. F. K. Sari, "Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan," *E-JRA*, vol. 09, no. 06, pp. 41-53, 2020.
- Mackinlay, C. (1997). Event Studies in Economics and Finance. *Journal Of Economic Literature*, 13-39
- Ningsih, M. R., &Mahfudz, M. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.46918/point.v2i1.576%0A>
- Petros, J. (2007). The Effect of The Stock Exchange on Economic Growth : A Case of The Zimbabwe Stock Exchange. *Research in Business and Economics Journal*, pp. 1–17.
- Putra, Rahma Sugiharto, and dkk. 2020. "Uji Beda Abnormal return Dan Trading Volume Activity Akibat Peristiwa Asian Games 2018 Jakarta-Palembang (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Di BEI Tahun 2018)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 78 (1): 1–9. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Rahmawati, W. T. (2020). IHSG Kena Trading Halt Lagi Pada Selasa (17/3) Pukul 15.02 WIB. <https://investasi.kontan.co.id/news/ihs-g-kena-trading-halt-lagi-pada-selasa-173-pukul-1502-wib-kadim>.
- Ramadhani, A. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Saham Indonesia Di Berbagai Sektor Industri.
- Republika.co.id, Jakarta <https://republika.co.id/berita/qdqt5p383>
- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *Jad Jurnal Akuntansi, Riset Keuangan*, 3(2), 153–163. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/54>
- Singh, B., & Mahajan. (2011). The Empirical Investigation of Relationship Eurasian Journal of Business and Economics between Return, Volume and Volatility Dynamics in Indian Stock Market., 2(4),113-137.
- Sobaya, S. (2020). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Hotel Syariah di Yogyakarta (Studi Kasus Hotel Unisi Yogyakarta).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA

Umah, A. (2020). Sektor Tambang Babak Belur Dihantam Pandemi. *CNBC Indonesia*, 4.

Wardhani. (2013). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012 (Event Study pada Saham Anggota Indeks Kompas 100). *Sinergii Vol 2*, 129-142

Wenno, M. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk). *Soso-Q: Jurnal Manajemen*, 8(2), 84-91.

WHO (2020) '. WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 maret 2020'. Available at: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/whodirector-generals-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-maret-2020>

Zhang, D., Hu, M., & Ji, Q. (2020). Financial markets under the global pandemic of COVID-19. *Finance Research Letters*, 101528. <https://doi.org/10.1016/j.fl.2020.101528>

MAKASSAR
LAMPIRAN



Lampiran 1

Data Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Adaro Energi Indonesia Tbk.	ADRO
2	ElnusaTbk.	ELSA
3	EksplorasiEnergi Indonesia Tbk.	CNKO
4	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	DSSA
5	Energi Mega PersadaTbk.	ENRG
6	IndikaEnergiTbk.	INDY
7	Borneo Olah Sarana SuksesTbk.	BOSS
8	Resource Alam Indonesia Tbk.	KKGI
9	Samindo Resources Tbk.	MYOH
10	Bukit AsamTbk.	PTBA
11	HarumEnergiTbk.	HRUM
12	MitrabahteraSegaraSejatiTbk.	MBSS
13	Bayan Resource Tbk.	BYAN

Lampiran 2

Data Closing Price 2019 dan 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Closing Price 2019	Closing Price 2020
1	Adaro Energi Indonesia Tbk.	ADRO	1555	1430
2	ElnusaTbk.	ELSA	306	352
3	ExploitasiEnergi Indonesia Tbk.	CNKO	50	50
4	Dian Swasika Sentosa Tbk.	DSSA	13875	16000
5	Energi Mega Persada	ENRG	50	129
6	IndikaEnergiTbk.	INDY	1195	1730
7	Borneo Olah Sarana SuksesTbk.	BOSS	172	150
8	Resource Alam Indonesia Tbk.	KKGI	330	230
9	Samindo Resources Tbk.	MYOH	1295	1300
10	Bukit AsamTbk.	PTBA	2660	2810
11	HarumEnergiTbk.	HRUM	264	596
12	MitrabaSegaraSejati	MBSS	482	472
13	Bayan Resource Tbk.	BYAN	15900	15475

Lampiran 3

Hasil Abnormal Return

Kode	T-5	T-4	T-3	T-2	T-1	T0	T+1	T+2	T+3	T+4	T+5
ADRO	0.011 083	0.007 222	0.013 197	-0.003 13	0.026 995	0.005 315	-0.050 76	-0.002 61	-0.020 87	0.046 764	0.030 839
AIMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CNKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DSSA	0.011 997	0.002 423	0.016 28	0.026 474	0.014 254	0.016 077	-0.031 12	-0.025 47	0.001 089	0.024 248	0.066 23
ENRG	0.000 879	0.001 05	0.000 803	0.000 622	0.000 839	0.000 807	0.001 646	0.001 546	0.001 073	0.000 661	-8.5E- 05
INDY	-0.033 11	0.017 48	-0.018 16	-0.010 78	0.004 647	-0.013 13	0.013 865	0.006 715	-0.022 32	0.020 316	-0.061 78
BOSS	2.39E -05	0.036 161	-0.007 9	-0.034 1	-0.082 16	0.022 628	0.017 124	0.029 609	-0.025 93	0.003 151	-0.059 97
KKGI	-0.029 21	0.003 644	-0.050 32	0.029 36	0.004 448	-0.000 79	0.004 178	0.008 606	0.020 785	-0.026 16	-0.081 45
GEMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PTBA	-0.002 36	0.031 678	0.009 12	0.017 656	0.004 565	0.011 661	0.025 995	0.000 595	-0.000 19	0.039 44	0.017 41
HRUM	0.004 614	0.000 98	0.001 146	-0.001 44	-0.011 77	0.018 012	0.023 145	-0.005 29	-0.001 19	0.002 38	-0.007 73
MBSS	-0.018 86	0.022 362	-0.008 87	-0.017 07	-0.088 17	0.005 246	-0.023 69	-0.012 24	0.030 858	-0.004 36	-0.036 44
BYAN	0.0032 66	0.001 27	0.005 297	0.010 132	0.004 337	0.005 201	-0.017 18	-0.014 5	-0.001 91	0.009 076	0.028 985

Lampiran 4

Hasil Trading Volume Activity

Kode	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H0	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
ADRO	0.001 176	0.001	0.001 208	0.001 954	0.001 986	0.001 286	0.002 845	0.002 658	0.002	0.001 052	0.002 67
AIMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CNKO	1E- 07	3.35E -08	1.12E -08	1.12E -08	0	0	2.23E -08	2.23E -08	0	1.12E -08	0
DSSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ENRG	0.000 126	1.67E -06	9.72E -05	0.000 111	9.88E -05	3.38E -07	2.78E -06	4.71E -06	4.06E -07	3.98E -06	5.99E -07
INDY	0.000 825	0.000 566	0.000 642	0.000 995	0.001 851	0.000 888	0.000 689	0.000 98	0.000 787	0.000 339	0.001 447
BOSS	0.152 938	0.002 957	0.151 304	0.111 568	0.053 361	0.000 381	0.004 044	0.004 807	0.000 516	0.011 749	0.000 414
KKGI	0.000 197	1.15E -05	9.36E -06	8.22E -05	5.94E -05	2.4E -07	1.64E -06	7.4E- 7	0 1E-07	4.5E-0 5	
GEMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PTBA	0.001 544	0.002 014	0.002 296	0.002 329	0.003 646	0.003 385	0.002 646	0.002 868	0.002 591	0.001 608	0.003 329
HRUM	0.000 623	0.000 56	0.000 692	0.003 555	0.002 202	0.002 374	0.000 806	0.000 462	0.000 431	0.002 051	0.004 284
MBSS	0.000 232	0.000 432	0.000 248	0.001 166	0.000 751	0.000 58	0.000 783	0.000 7	0.000 325	0.000 172	0.000 769
PTBA	0	0	0	0	3E- 08	0	0	0	3E- 08	0	0

Lampiran 5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARsblm	65	-.088173	.036161	-.00120931	.021097169
ARssdh	65	-.081455	.066230	-.00087565	.024549136
TVAsblm	65	.000000	.152938	.00780639	.030024535
TVAssdh	65	.000000	.011749	.00093661	.001826952
Valid N (listwise)	65				



Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AARsbim	.152	13	.200	.952	13	.623
AARssdh	.183	13	.200	.954	13	.657
ATVAsbim	.463	13	.000	.354	13	.000
ATVAssdh	.235	13	.048	.788	13	.005

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 7

Hasil Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics Average Abnormal return

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AARsblm	-.00362368	13	.013278436	.003682776
	AARssdh	.00007698	13	.008756245	.002428545

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ARsblm - ARssdh	.003700661	.010786599	.002991664	-.010218938	.002817616	-1.237	12	.240

Lampiran 8

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TVAssdh-	Negative Ranks	8 ^a	5.50	44.00
TVAsblm	Positive Ranks	3 ^b	7.33	22.00
	Ties	2 ^c		
	Total	13		

a. TVAssd<TVAsbl

b. TVAssd>TVAsbl

c. TVAssd = TVAsbl

Test Statistics ^a	
	TVAssd - TVAsbl
Z	-.978 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.328

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Surat Balasan Penelitian

GABUNG MEMBANGUN

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEL UNISMUH MAKASSAR**

Gebung Menara IEMA Lt. II B. Jalan Alauddin No. 279,
Makassar - 90221 Telp. (0841) 60073, Faksimile (0411) 361586.
Mobile +62853-1115-1553 Email : galeriinvestasi@unismuhidg.ac.id

**GALLERY INVESTASI
BEL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Makassar, 17 Agustus 2022 M
10 Muharram 1444 H

Nomor : 202/GH-UPT/VIII/2022
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth:
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**
Di :

Telapakda
Assalamualaikum Wr Wb,

Sabungan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 02/S1/FEN/UMMA/IPM/2022 maka dengan ini menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepadatamu agar dapat melakukan penelitian:

Nama
NIM.....
Stambuk
Program Studi
Judul Penelitian "Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Harga Saham di Indonesia: Pendekatan Event Study"
Apakah kamu sudah memahami prosedur yang ada di BEI? Jika peneliti diragukan mengenai RDN & GIREI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Faithful Khairat

Pembina
Galeri Investasi BEL-Unismuh Makassar

Aktifitas
**CALERI INVESTASI
SEKOLAHNAS Negeri**

Dr. A. Hayani Hanuraf, MM, CBC
NBM: 857.606

Lampiran 10

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Abdulhalim 901, 90111 Makassar, Sulawesi Selatan. Telp. (0411) 5811111, 5811112, 5811113, Fax (0411) 5811194

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa:

Nama: Nuzulaya
NIM: 1657311290718
Program Studi: Akademi Manajemen Informatika dan Komputer
Diketahui:

No.	Hal	No.	Angka Baku
1	Hal 1	10	100%
2	Hal 2	11	100%
3	Hal 3	12	100%
4	Hal 4	13	100%
5	Hal 5	14	100%

Diketahui bahwa seluruh materi yang terdapat dalam UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar telah diperiksa dan dinyatakan bebas dari plagiasi.

Makassar, 05 Desember 2022
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan





Jl. Sultan Abdulhalim 901 Makassar 90122
Telp: (0411) 5811111, 5811112, 5811113 Fax: (0411) 5811194
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail: ptp@umh.ac.id

Biografi Penulis



Nurhidaya, lahir di Polmas 09 September 2000. Lahir sebagai anak pertama dari empat bersaudara. Merupakan buah cinta dari pasangan Ayahanda Zaharuna dan Ibunda tercinta Fitri. Penulis tumbuh dan besar dengan keluarga yang harmonis dan sederhana. Penulis memulai pendidikannya pada Sekolah Dasar di SDN 01 Peatoa, Kecamatan Loea, Kabupaten Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara dan tamat pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah di MTS Al-Wasilah Lemo, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya pada Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Polewali dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis mendaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan diterima di jurusan Akuntansi pada program studi Pendidikan Strata 1 (S1). Berkat perjuangan dan kerja keras yang disertai iringan doa dari orang tua dan saudara, serta bantuan dari teman-teman akademik maupun non akademik, perjuangan penulis dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi akhirnya selesai dengan tersusunnya skripsi yang berjudul: Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Harga Saham di Indonesia: Pendekatan *Event Study*.